



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 15 Mei 2025

Halaman: 6

Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja I Dewa Putu Adhi Yogana

Tangani Sampah tanpa Beratkan Masyarakat supaya Ekonomi Bergerak

Penyelesaian masalah sampah dan peningkatan ekonomi masyarakat menjadi perhatian bagi I Dewa Putu Adhi Yogana. Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja ini mendorong agar dua hal tersebut juga menjadi perhatian Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja.



DOCUMENTASI PRIBADI

Kemudahan akses kredit ini dipandang sebagai salah satu kunci untuk memacu perkembangan usaha mikro, menciptakan lapangan kerja, dan pada akhirnya berkontribusi pada pemulihan ekonomi secara keseluruhan,"

I DEWA PUTU ADHI YOGANA

DEWA, sapaan akrabnya mengatakan, penanganan sampah dan pemberdayaan ekonomi mikro menjadi topik hangat di masyarakat akhir-akhir. Sehingga, dia pun mendesak agar permasalahan sampah dan peningkatan ekonomi bisa segera ditangani secara efektif dan efisien.

Untuk masalah sampah misalnya, menurut Dewa, pemerintah tidak boleh memberi beban terlalu berat kepada masyarakat. Oleh karena itu, sampai program-program pengelolaan sampah yang saat ini berjalan justru malah meminta biaya operasional dari masyarakat dengan retribusi tinggi. "Harapan kami biaya pengelolaan sampah yang ditanggung masyarakat tidak menjadi beban yang memberatkan, apalagi dalam kondisi ekonomi yang penuh tantangan seperti saat ini," ujar Dewa, Minggu (11/5).

Selain dalam hal penanganan masalah sampah, politisi yang berangkat dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini juga akan fokus mengawal peningkatan ekonomi masyarakat. Sebab upaya tersebut penting untuk mendukung masyarakat di tengah kondisi sulit seperti sekarang.

Dewa menilai, digitalisasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bisa menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha kecil. Sebab mereka dapat menaikkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar.

Di sisi lain, digitalisasi juga



IMBAUAN: Pengguna jalan melintas di dekat tulisan larangan membuang sampah sembarangan, di kawasan Ketandan, Kota Jogja, Selasa (22/4).

memungkinkan pelaku usaha membuka peluang baru. Sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan dinamika pasar yang semakin kompetitif. Dalam upaya mendukung pertumbuhan UMKM, Dewa juga mendorong agar perbankan bisa memberikan kemudahan dalam proses pengajuan kredit usaha mikro. Misalnya melalui persyaratan yang lebih sederhana dan suku bunga yang ringan. Serta akses permodalan bagi UMKM yang terbuka lebar.

"Kemudahan akses kredit ini dipandang sebagai salah satu kunci untuk memacu perkembangan usaha mikro, menciptakan lapangan kerja, dan pada akhirnya berkontribusi pada pemulihan ekonomi secara keseluruhan," terang Dewa.

Dia juga mendorong agar pemerintah juga bisa mengeluarkan kebijakan yang mendukung penanganan sampah yang berkelanjutan dan terjangkau. Serta memfasilitasi digitalisasi UMKM melalui infrastruktur dan program pelatihan yang memadai.

Namun agar dua hal tersebut dapat berjalan optimal, tentu tidak lepas dari peran serta masyarakat. Sehingga, Dewa berharap ada partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih baik dan memanfaatkan peluang digitalisasi untuk pengembangan usaha. "Langkah-langkah konkret dan kolaborasi yang solid dari berbagai pihak diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat secara luas," tandas Dewa. (*inu/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005